

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan / Desain Penulisan

Jenis penulisan ini adalah deskriptif analitik dengan rancangan studi kasus. Untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan dengan pendekatan yang meliputi: pengkajian, diagnosa keperawatan. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam keperawatan.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dimasa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan kepada data factual dari pada kesimpulan (Nursalam.(2017).)

Rancangan dari suatu studi kasus bergantung kepada keadaan. Kasus namun tetap mempertimbangkan factor penelitian waktu, riwayat serta pola perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara rinci meskipun jumlah respondennya sedikit sehingga akan mendapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas.

3.2 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di ruangan Kebidanan Rumah Sakit Tk.III Dr. Reksodiwiryo Padang. Pada tanggal 16-19 April 2024.

3.3 Subjek Studi Kasus

Studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, melainkan lebih mengarah kepada istilah subjek studi kasus oleh karena itu yang menjadi subjek studi kasus adalah satu pasien yang diamati secara mendalam, subjek kasus perlu dirumuskan dengan kriteria inklusi dan eksklusi

3.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam.(2017)

Kriteria inklusi dari penelitian:

- a. Pasien harus sesuai dengan diagnose hyperemesis gravidarum
- b. Pasien harus bersedia menjadi subjek studi kasus

3.3.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi kasus berbagai sebab (Nursalam.(2017).

Kriteria eksklusi dari penelitian:

- a. Pasien yang tidak sesuai dengan diagnose hyperemesis gravidarum
- b. Tidak mengikuti asuhan keperawatan sampai selesai

3.4. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data primer, data sekunder dan data tersier.

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh penulis seperti pengamatan, survey dan pemeriksaan fisik.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, seperti data dari kerabat atau keluarga pasien.
3. Data tersier yaitu data yang diperoleh dari catatan keperawatan klien atau rekaman medis di masa lalu. Data ini meliputi pemeriksaan penunjang (laboratorium, radiologi) dan daftar obat-obatan yang diterima pasien.

Penelitian ini menggunakan data primer, data sekunder dan data tersier diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Asuhan Keperawatan pada Pasien Hiperemesis Gravidarum di Ruang Rawat Inap Kebidanan Rumah Sakit Tk.III Dr. Reksodiwiryono Padang.

3.4.2. Langkah-langkah pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan suatu proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2011). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dokumentasi. Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010). Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pada Ny.R di rumah sakit tentara Tk.III Dr. Reksodiwiryono dimulai dari:

a. Pengkajian

Pada saat pengkajian menanyakan identitas pasien, riwayat kesehatan, melakukan pemeriksaan fisik serta menganalisa data

b. Diagnosa

Setelah memperoleh data dari hasil pengkajian maka penelitian menegaskan diagnose

c. Intervensi

Setelah diagnosa keperawatan, peneliti Menyusun rencana Tindakan keperawatan

d. Implementasi

Setelah intervensi, peneliti melakukan Tindakan terhadap pasien sesuai dengan intervensi

e. Evaluasi

Setelah implementasi dilaksanakan, peneliti melakukan evaluasi yaitu berupa evaluasi proses dan evaluasi hasil.

f. Dokumuntasi

Setelah semua Tindakan keperawatan dilakukan, peneliti melakukan pendokumentasian.

3.4.3. Alur Pengumpulan Data

- a) Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Kampus Akademi Keperawatan Baiturrahmah Padang.
- b) Mengajukan surat permohonan izin penelitian di administrasi Akademi Keperawatan Baiturrahmah Padang.
- c) Mengajukan surat permohonan izin penelitian tempat yang mau dituju
- d) Melakukan pemilihan subjek studi kasus dan dokumen perawatan yang sesuai
- e) Peneliti melakukan observasi terhadap gambaran asuhan keperawatan pada pasien Hiperemesis Gravidarum di Rumah Sakit Tentara Tk.III Dr. Reksodiwiryo dengan mengambil data dari dokumentasi asuhan keperawatan yang sudah ada setelah pemeriksaan selesai dilakukan.
- f) Instrumen pengumpulan data

3.5 Metode Pengumpulan Data

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha pengumpulan dan Menyusun data. Setelah data tersusun

Langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2011). Pengelolaan data ini dilakukan supaya mampu melaksanakan Asuhan Keperawatan pada ibu hamil dengan penyakit Hiperemesis Gravidarum di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Tentara Tk.III Dr. Reksodiwiryono Padang Tahun 2024 yaitu untuk membandingkan laporan pendahuluan dan laporan kasus yang akan dituangkan dalam opini pembahasan.

3.6. Analisa Data

Adalah kemampuan peneliti dalam mengembangkan cara berfikir secara rasional sesuai dengan masalah keperawatan untuk dapat melakukan intervensi keperawatan

3.7. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, ini terdiri dari informed consent, anonymity, dan confidentiality.

3.7.1. *Informed consent (persetujuan menjadi klien)*

Merupakan bentuk Persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden.

Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penulis, mengetahui dampaknya. Jika subyek telah bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden tidak bersedia, maka penulis harus menghormati hak responden tersebut.

3.7.2 *Anonymity (tanpa nama)*